

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian, metodologi penelitian merupakan salah satu faktor penting yang digunakan dalam upaya mengkaji masalah yang diteliti oleh penulis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan cara-cara tertentu guna mencapai suatu tujuan yang akan diraih. Metode ini juga berisikan serangkaian usaha untuk menemukan, mengembangkan, hingga menguji sebuah kebenaran yang ilmiah, sehingga dalam penggunaannya, metode yang digunakan haruslah tepat. Pendekatan kualitatif mengungkap berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang mencakup tahapan observasi yang berkaitan dengan berbagai data yang ada di lapangan, data juga dilengkapi dengan studi literatur dan juga wawancara secara langsung kepada pihak penyelenggara program *Live In* (Pihak sekolah Santa Maria 1 Bandung dan Pihak Universitas Parahyangan), dan siswa-siswi kelas X yang mengikuti program *Live In* sebelum akhirnya dilakukan pengolahan data.

#### **3.1. Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan memperdalam suatu permasalahan daripada menguji teori. Pendekatan kualitatif dipilih karena pada saat melihat fenomena-fenomena di masyarakat cukup kompleks dan dinamis sehingga memerlukan suatu pemahaman kondisi yang sesuai dengan konteks. Hal ini juga bertujuan untuk mengarahkan pada pendeskripsian secara detail dan mendalam mengenai kondisi sosial yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahai secara mendalam mengenai praktik *Live In* yang diikuti oleh para siswa SMA Santa Maria 1 Bandung.

Pendekatan kualitatif pada penelitian ini akan berisi mengenai uraian atau deskripsi dari fenomena yang diteliti secara mendalam dan holistik yang didukung oleh berbagai kutipan data yang terpercaya serta dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada informan terlibat melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi mengenai program *Live In* yang dilaksanakan oleh SMA Santa Maria 1 Bandung. Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian yang rinci atau

detail mengenai suatu objek tertentu dengan kurun waktu yang telah ditentukan, secara mendalam dan menyeluruh.

### 3.1.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus, dimana penelitian ini akan menggali suatu peristiwa tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan (dalam hal ini yaitu Program *Live In* yang diselenggarakan oleh Santa Maria 1 Bandung dan diikuti oleh siswa-siswi kelas X Santa Maria 1 Bandung) yang kemudian mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Karakteristik studi kasus sesuai dengan kebutuhan penelitian, karakteristik tersebut diantaranya : (1) Peristiwa (kasus) merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat; (2) menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendapam tentang respons dari suatu peristiwa (pada penelitian ini adalah respons para siswa-siswi Santa Maria 1 Bandung yang mengikuti Program *Live In*).

Alasan penggunaan Studi Kasus pada penelitian ini yaitu :

1. Bertujuan untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok dalam situasi tertentu (dalam penelitian terkait, peneliti ingin mengamati dan memahami bagaimana perilaku kelompok siswa Santa Maria 1 Bandung yang mengikuti Program *Live In* ketika berada di Kampung Masyarakat Adat Cireundeu.
2. Bertujuan untuk mengetahui pengalaman hidup para siswa yang mengikuti secara langsung Program *Live In* di Kampung Masyarakat Adat Cireundeu, sehingga memberikan pengalaman dan memberikan makna setelah mengikuti Program *Live In*.

Diharapkan melalui pendekatan ini juga akan menghasilkan informasi yang holistik mengenai bagaimana program *Live In* bisa menjadi sebuah upaya implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal yang bisa diadaptasi di sekolah lain dengan menganalisis perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasinya. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini juga diharapkan dapat mendapatkan

informasi yang holistik mengenai hasil dari Program *Live In* yang didapatkan oleh siswa khususnya pengembangan modal sosial dan toleransi siswa.

### **3.2.Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **3.2.1. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian merupakan pihak-pihak yang sangat penting untuk kebutuhan penelitian karena diyakini memiliki informasi yang dibutuhkan dan keterlibatannya sangat diperlukan dalam penelitian. Partisipan penelitian dapat berupa perorangan atau individu, kelompok atau komunitas, hingga institusi atau lembaga resmi yang terkait dengan penelitian. Pemilihan partisipan dianggap menjadi sesuatu yang harus diperhatikan karena harus mempertimbangkan berbagai aspek atau kriteria kepantasan sehingga informasi atau data yang didapatkan bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Penentuan informan pada penelitian ini dipilih melalui *purposeful sampling*. Peneliti perlu menguji pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibayangkan dan menggunakannya sebagai dasar untuk memilih partisipan. Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menentukan informan yang dianggap memiliki keterkaitan besar terhadap penelitian dan dianggap paling mengetahui segala informasi dan pengetahuan mengenai fokus penelitian.

Maka dari itu, dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Sosiologi Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Modal Sosial Dan Toleransi Siswa Melalui Program *Live In* (Studi Kasus : SMA Santa Maria 1 Bandung)” subjek penelitiannya yaitu :

1. Pihak Sekolah Santa Maria 1 Bandung dan Universitas Parahyangan.
2. Siswa-siswi kelas X Santa Maria 1 Bandung

Dipilihnya subjek penelitian di atas karena telah termasuk ke dalam kriteria atau karakteristik untuk dijadikan sebagai subjek penelitian, adapun karakteristik tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Pihak Sekolah Santa Maria 1 Bandung dan Universitas Katolik Parahyangan sebagai pihak yang menjadi bagian penanggung jawab dan perencana kegiatan.

2. Siswa Kelas X mengikuti langsung program *Live In* di Kampung Masyarakat Adat Cireundeu.

Proses wawancara pada penelitian ini dilakukan secara luring. Adapun informan pada penelitian secara rinci akan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Informan**

No	Informan	Jabatan
1	Kepala Sekolah	Penyelenggara Program (Penanggung Jawab)
2	Wali Kelas / Pembimbing	Penyelenggara Program (Pembina Program)
3	Team Universitas Parahyangan	Penyelenggara Program (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Program)
4	Siswa kelas X Santa Maria 1 Bandung	Peserta Program Live In

Pertimbangan dalam setiap pemilihan informan tentu menjadi hal yang sangat krusial di dalam penelitian ini, sehingga penelitian menentukan indikator-indikator utama dalam pengumpulan data, yaitu (1) Mengetahui bentuk perencanaan program *Live In* di Masyarakat Kampung Adat Cireundeu yang dilaksanakan oleh SMA Santa Maria 1 Bandung, (2) Mengetahui bentuk penerapan *Live In* kepada Siswa-siswi kelas X SMA Santa Maria 1 Bandung, (3) Mendeskripsikan modal sosial dan toleransi yang didapatkan siswa melalui program *Live In* di Kampung Adat Cireundeu, dan (4) Mengetahui peran sekolah dalam mendorong sikap toleransi sosial dan modal sosial siswa,

### 2.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara langsung di SMA Santa Maria 1 Bandung, Kota Bandung karena merupakan satu-satunya sekolah di Wilayah Bandung yang menerapkan program pembelajaran berbasis kearifan dengan bentuk *Live In*. Selain itu juga Kampung Masyarakat Adat Cireundeu di Cimahi menjadi tempat yang peneliti akan perdalam guna mendapatkan informasi yang utuh. Kampung

Masyarakat Adat Cireundeu ini bertempat di Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Jawa Barat.

Kampung Adat Cireundeu merupakan kampung yang memegang teguh kepercayaan Sunda Wiwitan atau sunda asli hingga saat ini. Kepercayaan yang mengajarkan untuk selalu melestarikan budaya dan adat istiadat. Masyarakat Cireundeu yang memiliki prinsip *Ngindung Ka Waktu, Mibapa Ka Jaman* ini menjadi lokasi tujuan dalam program *Live In*.

Cireundeu merupakan suatu kampung yang dihuni oleh komunitas adat. Terletak di Kota Cimahi, yang mayoritas penduduknya memiliki beberapa keunikan yang sekaligus menjadi salah satu alasan kampung ini dipilih menjadi tempat *Live In* oleh para siswa kelas X di SMA Santa Maria 1 Bandung salah satunya tentang pembelajaran kehidupan sosial yang memegang teguh terhadap adat istiadat.

### **3.3. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber informasi, karena studi kasus melibatkan pengumpulan data yang “kaya” untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu peristiwa (Program *Live In*).

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengambilan data, diantaranya : (1). Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi yang terdiri dari agenda, laporan-laporan suatu peristiwa, hasil evaluasi, dan (4) rekaman arsip yang terdiri dari rekaman-rekaman pribadi, dan sebagainya. Penyampaian data melalui matriks ini bertujuan untuk melihat kedalaman dan banyaknya bentuk dari pengumpulan data, sehingga menunjukkan kekompleksan dari peristiwa tersebut sehingga bermanfaat apabila diterapkan dalam penelitian yang dilakukan yang kaya informasi. Teknik-teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer penelitian melalui beberapa informan yang telah dipilih dan digunakan untuk mencapai kredibilitas dan juga validitas data, sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan fakta dan informasi yang didapatkan mendalam. Adapun data sekunder diperoleh melalui berbagai literatur yang terpercaya seperti artikel jurnal, skripsi dan hasil penelitian lainnya. (Adhitama, 2018).

### 3.3.1. Observasi

Observasi adalah pengamatan penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang cukup lama peneliti dengan subyek penelitian untuk mengumpulkand data. (Bogdan, dalam Moleong, 2004). Sebelum melakukan observasi atau pengamatan secara langsung,

Observasi dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian, perilaku subjek penelitian hingga berbagai kejadian yang terjadi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah observasi pada penelitian ini akan dilakukan dengan mengamati seluruh rangkaian kegiatan Program *Live In* dari mulai perencanaan (*Pra Live In*), pelaksanaan dan evaluasi (*Pasca Live In*), mengamati lokasi program *Live In* yaitu di Kampung Masyarakat Adat Cireundeu, mengamati berbagai aktifitas yang dilakukan oleh para siswa-siswi kelas X Santa Maria 1 Bandung dan Masyarakat Adat Cireundeu, mengamati berbagai interaksi yang mereka lakukan baik antar sesama anggota program *Live In* maupun dengan lingkungan sekitarnya. Observasi pada penelitian ini dinamakan dengan observasi terus terang, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

### 3.3.2. Wawancara Mendalam

Langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada para subjek penelitian atau pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi dan keterangan secara lisan, dalam hal ini subjek penelitiannya adalah para siswa kelas X Santa Maria 1 Bandung yang mengikuti program *Live In*, pihak SMA Santa Maria 1 Bandung & Universitas Parahyangan sebagai penanggungjawab program. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara semi terstruktur, wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept* interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk menemukan informasi secara lebih terbuka, fleksibel , di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya namun tetap dalam batasan tertentu, terkontrol dan masih berpatokan kepada pedoman wawancara.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sehingga untuk dapat menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk informan yang difokuskan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

### **3.3.3. Studi Dokumentasi**

Langkah-langkah yang dilakukan yaitu dengan cara mendokumentasikan berbagai hal yang berkaitan dengan segala aktivitas siswa kelas X Santa Maria 1 Bandung selama menjalani program *Live In* di Masyarakat Kampung Adat Cireundeu yang dapat berbentuk gambar, foto, video, rekaman audio, hingga menyimpan dokumen pribadi maupun milik orang lain. Hasil dokumentasi kemudian diolah terlebih dahulu agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber data dan dijadikan sebagai bukti sah bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga data dapat dilakukan secara ilmiah dan juga faktual.

### **3.3.4. Studi Literatur**

Tahap ini membantu peneliti dalam memverifikasi data-data yang didapatkan di lapangan dengan proses analisis dengan berbagai konsep dan juga teori yang saling terkait. Teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan penelitian adalah Modal Sosial dan Toleransi Sosial, karena penelitian ini berkaitan dengan pembahasan dari setiap penemuan yang terdapat selama proses penelitian yang berkaitan dengan program *Live In* yang diikuti Siswa Santa Maria 1 Bandung di Masyarakat Adat Cireundeu, Kota Cimahi.

## **3.4. Teknik Analisis Data**

Menurut Farida (2014) analisis adalah usaha untuk menggolongkan atau menyaring kembali data-data yang didapatkan peneliti supaya bisa menjawab dua permasalahan dalam penelitian diantaranya meliputi (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data tersebut? dan (2) bagaimana data tersebut berkontribusi terhadap tema? Sedangkan menurut Miles dan Hubberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dalam model Miles dan Hubberman, yaitu terbagi atas tiga alur kegiatan (1) Reduksi data, (2)

Penyajian data, dan (3) Penarikan kesimpulan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan juga studi dokumentasi baik berupa video maupun foto. Hasil dari wawancara bersama dengan para informan, dituangkan dalam transkrip wawancara.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### **3.4.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan penyaringan atau menyeleksi informasi yang hanya sesuai dengan kebutuhan penelitian yang membahas tentang pembelajaran sosiologi melalui program *Live In* sebagai upaya implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi dan relevansi dengan pengembangan modal sosial dan sikap toleransi siswa khususnya siswa kelas X yang mengikuti program *Live In*. Pada tahap ini pula peneliti membuang beberapa informasi yang tidak perlu karena dianggap tidak perlu sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Reduksi data meliputi proses memilah dan menyaring berbagai data yang telah dikumpulkan hingga hanya sesuai dengan masalah penelitian saja. Reduksi data dimulai dengan membuat ringkasan, melakukan penelusuran tema, dan lain sebagainya dalam upaya menyisihkan data-data dan informasi yang terkumpul dari wawancara dengan responden. Pada penelitian ini, reduksi data dibutuhkan untuk pemusatan perhatian hanya pada aspek-aspek yang harus diobservasi seperti perencanaan program *Live In*, pelaksanaan program *Live In*, Evaluasi program *Live In* dan relevansinya terhadap pengembangan modal sosial dan sikap toleransi siswa kelas X yang mengikuti program *Live In* di Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Cimahi.

#### **3.4.2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Pada tahap penyajian data, data yang telah direduksi disajikan secara objektif agar data yang ditampilkan dapat mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan berbagai informasi atau sekumpulan informasi yang telah diolah hingga mendorong untuk adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan.



Data yang kemudian akan disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program *Live In* yang memiliki relevansi dengan pengembangan modal sosial dan sikap toleransi sosial siswa-siswi kelas X Santa Maria 1 Bandung yang mengikuti program *Live In* di Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Cimahi. Penyajian data yang berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan penelitian.

### **3.4.3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)**

Verifikasi atau yang biasa disebut dengan penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga yang sama pentingnya dengan langkah-langkah yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan supaya peneliti dapat menggambarkan dan menjelaskan kesimpulan dengan makna-makna yang terkait didalamnya.

Pada tahap selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan peneliti melalui upaya memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu objek yang pada awalnya masih belum memperlihatkan kejelasan, namun setelah melalui proses ini mendapatkan sebuah informasi yang jelas.

Peneliti kemudian diharuskan untuk menarik kesimpulan atas kesimpulan awal dan kesimpulan akhir yang kelak akan dibandingkan kesamaan atau perbedaannya. Tahapan ini merupakan tahapan akhir pada proses analisis data. Peneliti diharapkan mampu untuk menyimpulkan hasil penelitian mengenai bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program *Live In* yang memiliki relevansi dengan pengembangan modal sosial dan sikap toleransi sosial siswa-siswi kelas X Santa Maria 1 Bandung yang mengikuti program *Live In* di Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, Cimahi.

### **3.5. Uji Keabsahan Data**

Dibawah ini beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh kredibilitas data dalam penelitian (Helaluddin & Wijaya, 2019).

- a. Memperpanjang kekikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan di lapangan dengan waktu yang cukup lama secara durasi dan tidak hanya datang satu

kali saja. Pengamatan dilakukan di SMA Santa Maria 1 Bandung pada Pra *Live In* dan Pasca *Live In* dan juga pengamatan pada pelaksanaan *Live In* di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi.

- b. Melakukan observasi terus menerus dan sungguh-sungguh. Dalam hal ini peneliti akan datang ke lapangan untuk melakukan penelitian beberapa kali untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, hal ini akan membuat data yang didapatkan menjadi lebih kaya dan kuat.

### 3.5.1. Melakukan Triangulasi Data

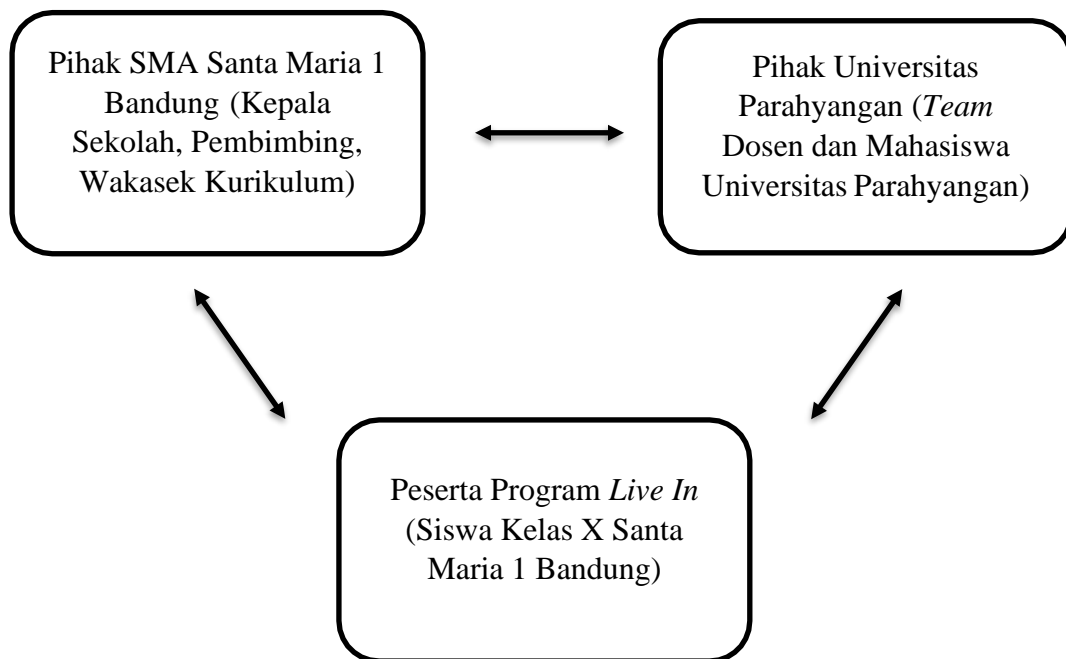
- a. Triangulasi metode pengumpul data yaitu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang lebih dari satu teknik. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Triangulasi sumber data, menggunakan berbagai sumber data yang mendukung yang tidak dari satu sumber saja. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari Pihak Sekolah Santa Maria 1 Bandung dan Masyarakat Adat Cireundeu. Tidak hanya bersumber dari data primer, penelitian ini didukung juga dari berbagai sumber sekunder hingga berbagai peristiwa di lapangan.
- c. Triangulasi teori adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan komparasi terhadap informasi yang didapatkan melalui berbagai sudut pandang teori yang berbeda-beda. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori modal sosial dari Bourdie dan toleransi dari W.J.S Poerwadarminta.
- d. Kecukupan referensi, yaitu pemenuhan berbagai referensi yang dibutuhkan untuk memperkuat hasil penelitian. Pada penelitian ini referensi yang digunakan adalah artikel, jurnal, lampiran foto, hingga lampiran video.

Uji keabsahan data merupakan bagian yang penting di dalam sebuah penelitian, peneliti harus dapat mempertanggungjawabkan setiap data yang muncul di dalam penelitian sebagai sesuatu yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keabsahannya. Pada prinsipnya triangulasi merupakan pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan serta melakukan pengecekan terhadap informasi dan data yang diperoleh oleh peneliti.

Dari sumber informasi yang sudah dipilih, setiap jawaban yang muncul pasti bervariasi dan tidak dapat dan tidak sah untuk disamaratakan seperti halnya yang terdapat pada penelitian kuantitatif. Semua sumber informasi atau informan yang terlibat di dalam penelitian ini nantinya akan melalui proses pengecekan data melalui cara triangulasi sumber.

**Gambar 3.1 Teknik Triangulasi Sumber Data**



(Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023)

### 3.6. Prosedur Penelitian

#### 3.6.1. Tahapan Pra Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap pra penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti memilih topik mengenai Pembelajaran Sosiologi Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Modal Sosial dan Toleransi Siswa

Melalui Program *Live In* (Studi Kasus : SMA Santa Maria 1 Bandung) sebagai langkah awal dari suatu kegiatan penelitian.

- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai penelitian terkait.
- c. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan dikaji selama penelitian
- d. Menentukan judul dan lokasi penelitian yang sesuai dengan topik.
- e. Menyusun Proposal Skripsi.

### **3.6.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti diharuskan untuk melakukan pengamatan atau observasi untuk kemudian mendapatkan akses yang didapatkan dari relasi-relasi pribadi untuk melaksanakan penelitian ini, penelitian dilakukan secara luring di lokasi penelitian yaitu Kampung Adat Cireundeu, Cimahi. Adapun observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati seluruh rangkaian kegiatan Program *Live In* dari mulai perencanaan (*Pra Live In*), pelaksanaan dan evaluasi (*Pasca Live In*), mengamati lokasi program *Live In* yaitu di Kampung Masyarakat Adat Cireundeu, mengamati berbagai aktifitas yang dilakukan oleh para siswa-siswi kelas X Santa Maria 1 Bandung dan Masyarakat Adat Cireundeu, mengamati berbagai interaksi yang mereka lakukan baik antar sesama anggota program *Live In* maupun dengan lingkungan sekitarnya.

Peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan dibekali instrumen penelitian dan *interview guide* yang terdiri atas berbagai pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Kemudian, informan yang dipilih di dalam penelitian ini merupakan informan yang menyetujui dan dipercaya dapat memberikan informasi dan sumber data yang diperlukan oleh peneliti.

## **3.7. Alur Kerja**

### **3.7.1 Observasi**

Penelitian skripsi ini sebelumnya telah melalui proses sidang proposal yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2022 yang kemudian peneliti melanjutkan pengerjaan penelitian yang dimulai dengan revisi dari dosen pembimbing melalui beberapa referensi rujukan literatur ilmiah yang sudah dikurasi. Dilanjutkan dengan

observasi selama 2 bulan dari bulan Februari hingga Maret 2023, pada proses ini juga peneliti memilih calon-calon narasumber yang dianggap mampu untuk memberikan informasi yang relevan dengan kebutuhan data. Setelah itu, peneliti melakukan pengumpulan akses relasi pribadi kepada narasumber.

### 3.7.2 Pemilihan Narasumber

Narasumber yang ada di dalam penelitian ini didapatkan oleh peneliti melalui proses observasi. Narasumber ditentukan juga atas rekomendasi-rekomendasi dari berbagai pihak yang kemudian disesuaikan oleh peneliti dengan kebutuhan dalam mengumpulkan data yang bisa dipertanggungjawabkan. Adapun narasumber terpilih adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

No	Informan	Jabatan
1	Kepala Sekolah	Penyelenggara Program (Penanggung Jawab)
2	Pembimbing	Penyelenggara Program (Pembina Program)
3	Team Universitas Parahyangan	Penyelenggara Program (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Program)
4	Siswa kelas X Santa Maria 1 Bandung	Peserta Program Live In

### 3.7.3. Pembuatan Instrumen Wawancara

Pengumpulan data dan akses untuk mewawancarai narasumber, peneliti kemudian beralih pada tahapan selanjutnya yaitu proses pembuatan *interview guide* yang berperan sebagai penjelas informasi dari teknis pengumpulan data, wawancara, garis besar penelitian, serta instrumen pertanyaan yang akan digunakan didalam proses pengambilan data skripsi yang dilaksanakan secara bertahap di bulan Januari – Maret 2023. Penelitian ini dilakukan wawancara secara tatap muka.

### 3.7.4. Pengolahan dan Analisis Data

Pada proses pengumpulan data, peneliti mereduksi data untuk kemudian dituangkan di dalam penelitian skripsi ini secara sistematis. Hal pertama yang

dilakukan adalah proses triangulasi data dengan sumber informasi yaitu narasumber penelitian. Klasifikasi dilakukan oleh peneliti dengan membagi-bagi narasumber kedalam 3 bagian, yaitu sudut pandang dari pihak penyelenggara (Pihak Sekolah Santa Maria 1 Bandung dan Universitas Parahyangan), dan juga sudut pandang siswa kelas X Santa Maria 1 Bandung sebagai peserta program *Live In* di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi.